



BUPATI PENAJAM PASER UTARA
SAMBUTAN PADA ACARA FESTIVAL BELIAN ADAT
PASER NONDOI 2025
Penajam, 3 November 2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua

Om Swastiastu

Nama Buddhaya

Salam Kebajikan

Ise Kabar Taka?

Yth. Gubernur Kaltim, yang diwakili oleh Kepala Dinas

Pariwisata Prov. Kaltim, Ibu Ririn Sari Dewi, S. IP, M.Si;

Ykm. Kepala OIKN yang diwakili oleh Deputi Bidang Sosial,

Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita IKN,

Bpk. Drs. H. Alimuddin, M.Si;

Ykm. Wakil Bupati Penajam Paser Utara, Bpk. Abdul Waris

Muin beserta Istri.

Ykm. Ketua, Para Wakil Ketua dan Anggota DPRD

Kabupaten Penajam Paser Utara;

Ykm. **Direktur Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Otorita IKN, Bpk. Muhsin Palinrungi, S.S, M.A;

Ykm. Sekretaris Daerah dan Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kab. Penajam Paser Utara beserta Istri;

Ykm. Sri Paduka Yang Mulia Sultan Paser, Dr. Honoris Causa Aji Muhammad Jarnawi, SH, bergelar Sultan Muhammad Alamsyah III beserta Jajarannya;

Ykm. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur **atau yang mewakili**;

Ykm. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab/Kota se-Provinsi Kalimantan Timur **atau yang mewakili**;

Ykm. Kepala Dinas yang membidangi Kebudayaan dan Pariwisata Kab/Kota se-Provinsi Kalimantan Timur **atau yang mewakili**;

Ykm. Para Asisten, Unsur Pimpinan Perangkat Daerah dan Para Pejabat di lingkungan Pemerintah Kab. Penajam Paser Utara;

Ykm. Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Penajam Paser Utara;

Ykm. Ketua Tim Sukses Pemekaran Kab. PPU, Ketua Yayasan Tim Sukses Pemekaran Kab. PPU, Ketua Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Adat Paser beserta

Anggota, Ketua Lembaga Adat Paser Kab. PPU beserta Anggota, Ketua Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Bawa Paser beserta anggota, Ketua Umum Laskar Pertahanan Adat Paser beserta anggota; Ykm. Panitia Festival Belian Adat Paser Nondoi Tahun 2025, Organisasi Masyarakat, Paguyuban, Sanggar Tari, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, LSM, Insan Pers, Tamu Undangan dan hadirin yang berbahagia .

Puji syukur mari kita haturkan ke hadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, kita semua dapat hadir dan berkumpul di Rumah Adat Kuta Rekan Tatau yang tercinta ini, dalam acara ***Opening Ceremony Festival Belian Adat Paser Nondoi Tahun 2025.***

Hadirin yang saya hormati,

Melalui Festival Belian Adat Paser Nondoi ini, saya mengajak kita semua untuk bersama-sama dalam melestarikan dan merawat kebudayaan lokal sebagai bagian dari identitas jati diri bangsa. Budaya Paser jangan dianggap

sebagai warisan masa lalu, tetapi jadi bagian dari nilai luhur yang relevan untuk membangun masa depan, terutama di tengah pembangunan Ibu Kota Nusantara yang berada di sebagian wilayah Penajam Paser Utara.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemangku adat, tokoh adat, seniman, budayawan, serta seluruh masyarakat yang telah menjaga tradisi Belian Adat Paser Nondoi ini dengan penuh ketulusan, sehingga dapat dilaksanakan setiap tahun. Semoga kegiatan ini menjadi ruang bagi generasi muda kita untuk belajar, mengenal, dan mencintai budaya sendiri, sehingga adat Paser tetap hidup dan lestari sepanjang masa tidak terkikis oleh modernisasi dan globalisasi.

Tahun ini, Festival Belian Adat Paser Nondoi mengusung tema yang memiliki makna mendalam yaitu "**Jakit Aso Erai Siret, Dalai Aso Erai Urai**" yang dalam Bahasa Indonesia memiliki arti **Satu Ikatan Sebangsa dan Satu Tanah Air**. Mengingatkan kita semua bahwa segala unsur masyarakat tanpa memandang status sosial maupun golongan saling bersatu karena merasa satu bangsa dan

satu tanah air yang sama untuk mencapai kesejahteraan dan kejayaan bersama dalam membangun Benuo Taka, Gerbang Nusantara.

Hadirin yang berbahagia,

Festival Belian Adat Paser Nondoi ini bukan hanya pertunjukan budaya, tetapi juga bentuk penghormatan kita kepada warisan leluhur terhadap nilai-nilai yang telah menjaga harmoni antara manusia, alam, dan Sang Pencipta.

Saya mengajak seluruh masyarakat, terutama anak-anak muda Penajam Paser Utara, untuk menjadi penjaga dan meneruskan nilai-nilai adat ini. Karena masa depan budaya tidak hanya bergantung pada para tetua adat, tetapi juga pada generasi muda yang mencintai dan mempelajarinya.

Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara berkomitmen dan berupaya untuk terus melestarikan kebudayaan daerah, sebagai bagian penting dari pembangunan daerah. Melalui kegiatan seperti festival ini, kita harapkan muncul semangat baru untuk menggali, mendokumentasikan, dan memperkenalkan budaya Paser kepada Indonesia bahkan dunia.

Seraya mengucapkan ***Bismillahirrahmanirrahim*** dan dengan mengharapkan ridho serta petunjuk Allah SWT., Tuhan Yang Maha Kuasa, saya nyatakan **Festival Belian Adat Paser Nondoi Tahun 2025 secara resmi dibuka.**

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, sebelum saya mengakhiri sambutan, izinkan saya menutupnya dengan pantun:

Berjalan-jalan bersama warga,
Jalannya ke rumah adat di Nipah-nipah,
Budaya Paser tetap kita jaga,
Warisan leluhurpun tak akan punah.

Ke Tanjung Jumlai melihat pantai,
Tidak lupa foto sambil bergaya,
Ayo saksikan Belian Adat Paser Nondoi,
Untuk Masyarakat PPU yang berbudaya.

Sekian dan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb,
Syallom, Om santi santi santi om,
Namo Budhaya, Salam Kebajikan.

Penajam Paser Utara, 3 November 2025
Bupati Penajam Paser Utara
ttd,
H. Mudyat Noor, S.Hut.